

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang dan Penegasan Judul

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Hal ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat bergantung pada proses belajar.<sup>1</sup> Tujuan belajar itu adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental (nilai-nilai). Pencapaian tujuan belajar berarti akan menghasilkan hasil belajar.<sup>2</sup>

Belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam kehidupan manusia dengan belajar akan menghasilkan perubahan pada diri seseorang yang belajar begitu pula halnya dengan siswa setelah proses belajar berakhir, siswa mengalami suatu perubahan, berupa kemampuan yang siswa miliki. Adapun kemampuan yang dimaksud adalah siswa memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dengan kata lain menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan yang meningkat dari belajar itu disebut juga dengan prestasi belajar.

Hasil belajar yang dicapai siswa akan baik apabila didasari dengan proses belajar yang baik. Tetapi proses belajar yang baik itu bukan hanya dilaksanakan di sekolah tetapi juga di rumah karena waktu di rumah lebih banyak dibandingkan

---

<sup>1</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos, 1999), cet.1, h. 57

<sup>2</sup>Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), cet.12, h. 28

dengan di sekolah. Oleh karena itu siswa juga harus menggunakan waktu luang saat berada di rumah untuk keperluan belajar demi meraih hasil belajar yang memuaskan

Al-Qur'an juga memberikan dorongan kepada manusia untuk berbuat kebaikan seperti belajar sebagaimana termaktub dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 148 yang berbunyi:

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيَهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَمَا تُكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ (١٤٨)

Dari ayat diatas Allah memerintahkan agar berlomba-lomba dalam membuat kebajikan. Perintah tersebut memberikan petunjuk agar setiap orang berupaya dengan sebaik-baiknya dalam belajar agar mendapatkan hasil yang sebaik-baiknya, khususnya dalam belajar.

Siswa yang memperoleh prestasi belajar tentu banyak sekali berhubungan dengan upaya yang mereka lakukan dalam belajar. Upaya yang mereka lakukan antara lain dengan melengkapi fasilitas belajar, mengatur waktu belajar, dan belajar bersama, serta ketekunan dalam belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan sementara yang peneliti lakukan pada MI Al-Muhajirin Banjarmasin. Khususnya di kelas V hasil belajar yang dicapai pada mata pelajaran fiqih masih terbilang kurang memuaskan karena diantara siswanya ada yang mendapatkan nilai yang cukup bagus, yaitu nilai yang di dapat sebagian siswa mencapai lebih dari 6 namun ada juga beberapa orang (22%) siswa yang mendapat nilai kurang seperti 5 dan siswa yang mendapat nilai 5 atau kurang dari standar nilai yang di tentukan yaitu minimal 6 harus mengikuti remedial atau perbaikan nilai.

Kondisi ini terjadi mungkin berhubungan dengan aktivitas belajar fiqih yang dilakukan siswa setiap hari, baik itu aktivitas belajar fiqih yang dilakukan disekolah maupun diluar sekolah (dirumah) yang belum dilaksanakan siswa dengan baik dan

sungguh-sungguh. Oleh karena itu peneliti merasa perlu untuk meneliti lebih jauh mengenai aktivitas belajar fiqih yang dilakukan siswa kelas V pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin.

memperhatikan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengungkapkan secara lebih mendalam tentang upaya siswa dalam meningkatkan aktivitas belajar Fiqih melalui sebuah penelitian yang akan disusun dalam bentuk skripsi yang berjudul: **“Upaya Siswa Meningkatkan Aktivitas Belajar Fiqih Di Kelas V Pada Madrasah Ibtidaiyah Al- Muhajirin Banjarmasin”**.

Untuk memperjelas dan menghindari kesalah pahaman terhadap judul diatas, perlu penulis menguraikan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Upaya adalah usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar, dan sebagainya.<sup>3</sup> Yang penulis maksud dengan upaya dalam penelitian ini yaitu usaha siswa dalam belajar fiqih untuk meningkatkan hasil belajar.
2. Meningkatkan adalah menaikkan, mempertinggi, dan memperhebat.<sup>4</sup> yang di maksud dengan meningkatkan dalam penelitian ini yaitu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.
3. Aktivitas belajar terdiri dari dua kata, yaitu aktivitas dan belajar. “Aktivitas adalah keaktifan jasmani dan rohani dan kedua-duanya harus dihubungkan”.<sup>5</sup> Sedangkan belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh

---

<sup>3</sup>Departemen Agama Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), 2005, cet. 3, h. 1250

<sup>4</sup>*Ibid*, h. 1198

<sup>5</sup>*Ibid*, h. 97

suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian di atas yang di maksud dengan judul diatas adalah upaya siswa meningkatkan aktivitas belajar fiqih dikelas V pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin, Yaitu aktivitas belajar fiqih yang di lakukan oleh siswa disekolah dan diluar sekolah (dirumah)

### **B. Perumusan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang penulis kemukakan di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya yang dilakukan siswa kelas V dalam meningkatkan aktivitas belajar Fiqih pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin?

### **C. Alasan Memilih Judul**

Ada beberapa alasan penulis memilih judul ini, yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan informasi awal yang penulis dapatkan bahwa hasil belajar fiqih di kelas V pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Banjarmasin masih kurang memuaskan. Hal tersebut mungkin berkaitan dengan aktivitas belajar yang dilakukan siswa. Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk meneliti aktivitas belajar siswa.
2. Karena mengingat upaya dalam belajar sangat diperlukan untuk meningkatkan aktivitas, maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti

---

<sup>6</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), cet.3, h.13

bagaimana upaya yang dilakukan siswa dalam meningkatkan aktivitas belajar fiqih.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya siswa meningkatkan aktivitas belajar Fiqih pada Madrasah Ibtidaiyah Al- Muhajirin Banjarmasin.

#### **E. Signifikansi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap pembelajaran fiqih terutama pada peningkatan aktivitas siswa.

2. Praktis

- a. Sebagai informasi bagi guru-guru fiqih tentang upaya belajar siswa

- b. Sebagai motivasi siswa dalam berupaya untuk meningkatkan aktivitas Belajar Fiqih.

- c. Sebagai informasi untuk sekolah dalam meningkatkan mutu dan aktivitas belajar siswa.

## **F. Sistematika Penulisan**

Penulisan ini dibagi dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah dan penegasan judul, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan teoritis tentang upaya siswa meningkatkan aktivitas belajar Fiqih, yang meliputi pengertian belajar dan aktivitas, berbagai upaya siswa dalam meningkatkan aktivitas belajar Fiqih, dan ruang lingkup materi pembelajaran fiqih di kelas V.

BAB III : Metode Penelitian, yang meliputi subjek dan objek , data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, serta prosedur penelitian.

BAB IV : Laporan hasil penelitian, yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data, serta prosedur penelitian.

BAB V : Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.